

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas bagi seorang guru betul-betul dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki hasil prestasi belajar anak didik. Guru dituntut mempunyai kreativitas dalam upaya peningkatan belajarnya anak didik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar, juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Mengingat inti pendidikan di sekolah lanjutan ialah apa-apa yang berlangsung diseperti kelas, maka pada akhirnya keberhasilan atau kegagalan pendidikan tergantung kepada guru dan pengajaran serta hubungan timbal balik antara guru dengan pengajaran kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain, ialah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

Mestinya tugas guru dikelas lebih banyak dicurahkan pada kegiatan pengajaran. Evaluasi pemberian dan pemeriksaan terhadap tugas-tugas siswa dan lain sebagainya. Padahal guru harus memahami bidang-bidang yang berkaitan dengan mengajar seperti metodologi mengajar: evaluasi kemajuan belajar. Penguasaan materi pelajaran, dan sebagainya. Dengan menguasai pengelolaan kelas, sebab pemahaman tersebut saling melengkapi untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Kemampuan guru menciptakan dan memelihara situasi dan kondisi kelas dalam pembelajaran yang kondusif memungkinkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara aktif.

Disinilah peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolahnya mempunyai tugas sebagai supervisor. Kepala sekolah mempunyai kepercayaan dan pengaruh yang besar terhadap guru-guru dan bawahannya. Dengan demikian kepala sekolah harus bisa menciptakan suasana yang bisa menjadikan guru-guru dan bawahannya itu merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Seorang pemimpin pendidikan yang berfungsi supervisor nampak dengan jelas peranannya. Sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisi itu sendiri. Maka peranan supervisor ialah memberi support (*supporting*) membantu (*assisting*) dan mengikutsertakan. Peranan

supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas. Dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab, suasana yang demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dan supervisor itu bercorak demokratis bukan otokratis/laissezfair. Kebanyakan guru seolah-olah mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan interaksi dan interelasi, yang bersifat mematikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini.¹

Sejalan dengan pandangan diatas maka, M. Rifai, mengatakan bahwa: "Supervisi merupakan suatu proses untuk membantu guru meningkatkan dirinya dalam bidang profesinya, untuk pelayanan kepada guru agar ia dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesinya."²

Dengan begitu program supervisi itu berdasar pada suatu pengakuan bahwa setiap orang mempunyai potensi untuk berkembang, setiap orang akan merasa bangga bila ia diberi kesempatan untuk mengembangkan apa yang ada pada dirinya dan akan menjadi kreatif untuk selalu memberi peluang bagaimana ide-idenya bisa terwujud.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai pengaruh terhadap guru-guru dan bawahannya. Oleh karena itu sebaiknya kepala sekolah mengetahui potensi-potensi bawahannya agar setiap anggota dapat berperan aktif dalam tugas-tugas yang harus dikerjakan, kepala sekolah dituntut untuk dapat memerankan kepemimpinannya dengan baik yaitu dengan melakukan supervisi atau pengawasan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Karena dengan supervisi guru akan melaksanakan tugas dengan baik.

¹ Piet. A. Sahertian & Frans Mata Heru, *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Offser Printing. 1981), 31-32.

² M. Rifai, *Administrasi Dari Supervisi Pendidikan Jilid 2* (Bandung: Jemmars, 1982), 171.

Sehubungan dengan paparan diatas maka tujuan supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah mental kemampuan setiap personil di sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Dengan membantu dalam melakukan perbaikan-perbaikan sekaligus menunjukkan kekurangan-kekurangan atau kelemahan masing-masing dalam melaksanakan tugas, agar mereka memiliki kemampuan dalam mengatasi problem yang dihadapi, khususnya bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain tujuan supervisi kepala sekolah adalah menumbuhkan kesadaran guru atau pegawai untuk berusaha dengan kemampuannya sendiri memperbaiki kekurangan atau kelemahannya dalam melaksanakan tugas berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan kepala sekolah.

Sebab kemunduran suatu sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar tak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah dengan guru. Oleh karena itu seyogyanya kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki strategi dalam menjalankan tugas kesehariannya untuk menggerakkan guru agar tetap bergairah dalam melaksanakan tugas proses belajar mengajar.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI (Studi Tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Mengevaluasi Kinerja Guru PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang).

B. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya batasan masalah dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan, agar penelitian yang dilakukan itu lebih baik terfokus pada substansi persoalan yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian dapat terarah dengan baik.

Adapun dalam penelitian ini peneliti membatasinya pada implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang.

Ruang lingkup supervisi:

1. Implementasi supervisi kepala sekolah sebagai pemimpin.
2. Implementasi supervisi kepala sekolah sebagai pelatih dan pembimbing.
3. Implementasi supervisi kepala sekolah sebagai pemberi motivasi terhadap aktivitas mengajar.
4. Pengertian kreatifitas dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
6. Penelitian dimulai tanggal 26 Januari sampai dengan 10 Mei 2015.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang?
2. Bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang?

3. Apa faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang.
- c. Untuk mengetahui faktor penunjang, penghambat dan bagaimana cara penyelesaiannya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi terhadap pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak terutama pada dunia pendidikan antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

- b. Memberikan kontribusi pemikiran keilmuan tentang bagaimana implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di MA As Salam Gempoldampet Peterongan Jombang.
- c. Untuk melengkapi persyaratan akademis dalam mencapai gelar sarjana bidang pendidikan Islam jurusan pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Rita Wulandari, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta” tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan profesionalisme guru PAI. Kepala sekolah melaksanakan supervisi yang mencakup upaya peningkatan dan pengembangan profesional guru khususnya Guru PAI apakah guru sudah profesional atau belum.³
2. Skripsi Wita Ristyani, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul ”Usaha Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Klinis (Studi Kasus di

³Rita wulandari, Upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

SMA UII Yogyakarta)”, Tahun 2008. Dalam skripsi ini membahas tentang Usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi klinis yang subyek penelitian masalahnya berada di SMA UII Yogyakarta. Kepala sekolah berusaha membantu, mengarahkan, membimbing guru dalam bidang intruksional dan usaha kepala sekolah dalam supervisi klinis di SMA UII dalam peningkatan kemampuan profesi guru.⁴

Adapun letak perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi yang sudah ada, dalam bahasan ini penulis lebih memfokuskan pada implementasi supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI. Supervisi kepala sekolah diarahkan kepada pembinaan guru yang senantiasa dibina, diberi jalan keluar sehingga beban berat yang dihadapi para guru tidak dirasakan sendirian dengan demikian rasa ketidaksihirian itu akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. pada perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, secara konsep kegiatan itu harus diprogramkan sebaik-baiknya maksudnya setiap pertemuan interaksi pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, seorang guru sudah mempunyai kepastian tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran yang akan diberikan, metode mengajar yang akan digunakan, langkah-langkah mengajar yang akan dilakukan bersama siswa, alat dan sumber pengajaran yang mendukung semua kegiatan pembelajaran, serta alat evaluasi dan rencana pelaksanaannya.

⁴Wita Ristyani, Usaha Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Klinis (Studi Kasus Di SMA UII Yogyakarta), (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti memaparkan sistematika pembahasan yang terdapat dua bagian yaitu bagian formalitas dan bagian isi. Adapun bagian formalitas terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mengemukakan kajian kepustakaan yang mana di dalamnya menguraikan tentang segala hal yang berkaitan dengan tinjauan tentang supervisi pendidikan kepala sekolah baik dari arti supervisi pendidikan, teknik supervisi pendidikan, tujuan dan fungsi supervisi pendidikan, kriteria pembelajaran PAI serta usaha-usaha meningkatkan kreativitas pembelajaran PAI, dan juga tentang implementasi supervisi kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran PAI.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Akan menguraikan tentang hasil penelitian yang berisi latar belakang objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan struktur organisasi Gempoldampet Peterongan Jombang.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**